

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi merupakan pembangunan nasional dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari aspek ekonominya dapat diukur dengan pendapatan nasional perkapita. Peningkatan pendapatan nasional terjadi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif diukur dengan PDB (Produk Domestik Bruto). Pertumbuhan PDB menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dicapai dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu tidak mengherankan jika di banyak negara pada awal pembangunan ekonomi lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi (Enike Tje Yustin Dima, 2022)

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pembangunan nasional di beberapa negara berkembang termasuk di Indonesia memerlukan perhatian yang lebih diprioritaskan adalah dalam bidang pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan daerah (Ni Made Gita Ananda, Anderson G. Kumenaung, 2023)

Setiap daerah tentunya sangat menginginkan daerahnya maju baik dari segi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dilihat dari sektor –sektor unggulan. Sektor unggulan dalam perekonomian suatu daerah menjadi salah satu faktor utama yang berkaitan dengan pertimbangan – pertimbangan yang diputuskan oleh pemerintah daerah untuk menyusun

kebijakan pembangunan yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat .

Setiap upaya Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah dengan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta tersebut (Jelita Femiliana ,2021). Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan kompetitif suatu daerah, spesialisasi wilayah serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Adanya potensi di suatu daerah tidak mempunyai arti bagi pembangunan ekonomi daerah tersebut jika tidak ada upaya memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai prioritas utama untuk digali dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan. (Sajab et al., 2021) .

Menurut Tarigan (Muljanto, 2021), dalam menentukan sektor unggulan menggunakan metode analisis *Location Quotient* ,analisis LQ terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan statis atau SLQ (*Static Location Quotient*) dan dinamis atau DLQ (*Dynamic Location Quotient*), pendekatan statis memberikan gambaran pada satu waktu tertentu. Artinya bahwa sektor unggulan belum tentu menjadi unggulan pada masa yang akan datang, sebaliknya sektor yang belum menjadi basis pada saat ini kan menjadi unggulan pada masa yang akan datang. Untuk mengatasi kelemahan dari pendekatan statis sehingga dapat diketahui reposisi atau perubahan sektoral digunakan pendekatan dinamis dengan menunjukkan laju pertumbuhan dengan asumsi bahwa setiap nilai tambah sektoral

ataupun PDRB mempunyai rata-rata laju pertumbuhan pertahun sendiri-sendiri selama kurun waktu tahun awal dan tahun dasar dan tahun t.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di tenggara Indonesia memiliki 22 Kabupaten salah satunya adalah Kabupaten Sikka. Kabupaten Sikka merupakan salah satu dari 8 Kabupaten yang terletak di Pulau Flores. Kabupaten Sikka memiliki luas wilayah 1.732 km² yang terdiri dari 21 Kecamatan, 13 Kelurahan, dan 147 Desa. Secara geografis Kabupaten Sikka terletak dipesisir pantai timur Pulau Flores yang merupakan bagian dari jalur perdagangan maritim yang penting di Indonesia khususnya Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ini memberikan potensi bagi Kabupaten Sikka untuk perdagangan laut dengan pulau –pulau tetangga dan bahkan negara – negara tetangga seperti Timor Leste. Selain itu juga Kabupaten Sikka berada di jalur transportasi darat yang sangat strategis yang dapat menghubungkan antara kota –kota yang terletak di bagian wilayah timur pulau Flores dan barat pulau Flores. Dengan letak yang sangat strategis ini tentunya membawa dampak mobilitas kegiatan ekonomi menjadi maju dan meningkat, namun harus perlu adanya peran pihak pemerintah daerah setempat, masyarakat, dan pihak –pihak sektor swasta lainnya.

Data PDRB pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka disumbang oleh 17 sektor yang menjadi sektor-sektor unggulan ataupun sektor-sektor basis. Sektor-sektor ini dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka dari waktu -ke waktu. Pemerintah Kabupaten Sikka dapat mengelola sektor-sektor ini dengan baik dan sesuai dengan kebijakan –kebijakan yang sudah ditetapkan, sektor –sektor ini dapat dilihat pada data PDRB yang terhitung dari 5 Tahun terakhir ini (2019 -2023).

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut
Lapangan Usaha Kabupaten Sikka (miliar rupiah) 2019-2023

| No | Lapangan Usaha | Tahun | | | | |
|---------------------------------------|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1.153,03 | 1.162,27 | 1.203,84 | 1.254,84 | 1.309,05 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 44,22 | 44,80 | 45,77 | 46,79 | 47,77 |
| 3 | Industri Pengolahan | 56,09 | 54,26 | 54,78 | 58,36 | 62,76 |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 3,98 | 4,33 | 4,59 | 4,67 | 5,20 |
| 5 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 3,35 | 3,49 | 3,76 | 3,79 | 3,85 |
| 6 | Konstruksi | 184,94 | 168,82 | 173,11 | 174,59 | 188,31 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 409,90 | 387,77 | 362,12 | 357,06 | 376,57 |
| 8 | Transportasi dan Pergudangan | 211,85 | 175,10 | 178,80 | 186,94 | 191,30 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 23,53 | 22,16 | 20,85 | 20,21 | 23,85 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 281,97 | 302,30 | 315,77 | 331,32 | 344,76 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 104,20 | 111,96 | 113,94 | 114,83 | 115,74 |
| 12 | Real Estate | 68,45 | 66,86 | 68,83 | 71,26 | 73,69 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 9,06 | 6,24 | 5,61 | 5,77 | 6,12 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 409,69 | 426,64 | 426,17 | 427,02 | 427,57 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 286,69 | 288,75 | 284,12 | 283,64 | 292,03 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 67,56 | 69,52 | 72,70 | 73,96 | 75,47 |
| 17 | Jasa Lainnya | 48,67 | 43,06 | 41,19 | 41,76 | 43,80 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 3.334,18 | 3.305,67 | 3.375,93 | 3.489,47 | 3.620,86 |

Sumber: Kabupaten Sikka Dalam Angka, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan lapangan usaha dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019. PDRB Kabupaten Sikka sebesar 3.334,18 miliar rupiah, namun di tahun 2020 PDRB Kabupaten Sikka turun sebesar 3.305,67 miliar rupiah, hal ini dikarenakan pandemic covid-19 maka nilai PDRB menurun. Pada tahun 2021 nilai PDRB Kabupaten Sikka kembali naik menjadi sebesar 3.375,93 miliar rupiah sampai pada tahun 2023 sebesar 3.620,86 miliar rupiah. Dari tahun 2019-2023 seperti yang ditampilkan data PDRB pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka bersifat positif, namun fluktuasi tersebut menunjukkan adanya variasi dalam kecepatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka dari satu tahun ke tahun berikutnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka mengalami fluktuasi, tetapi tren keseluruhannya cenderung positif.

Tabel 1.1 PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan selama 5 tahun terakhir ini nilai PDRB nya selalu meningkat dari sektor-sektor ekonomi lainnya dengan nilai PDRB di tahun 2023 sebesar 1.309,05 miliar rupiah. Urutan berikutnya diikuti oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dengan nilai PDRB tahun 2023 sebesar 427,57 miliar rupiah. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda tahun 2023 nilai PDRB sebesar 409,90 miliar rupiah. Sektor informasi dan komunikasi dengan nilai PDRB ditahun 2023 sebesar 344,76 miliar rupiah, dan terakhir sektor pendidikan dengan PDRB di tahun 2023 sebesar 292,03 miliar rupiah. Ke 5 (lima) sektor ini menjadi sektor utama dalam mendorong PDRB Kabupaten Sikka. Kabupaten Sikka mendududuki peringkat kedua dalam menyumbang PDRB di Provinsi Nusa Tenggara Timur (BPS Kabupaten Sikka Tahun 2024)

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2019-2023 (%)

| No | Lapangan Usaha | Tahun | | | | |
|---------------------------------------|--|-------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 4,00 | 0,08 | 3,58 | 4,29 | 4,32 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 3,82 | 1,29 | 2,16 | 2,24 | 2,10 |
| 3 | Industri Pengolahan | 6,43 | -3,26 | 0,95 | 6,54 | 7,53 |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,54 | 8,73 | 6,12 | 1,73 | 11,28 |
| 5 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 7,69 | 4,18 | 7,71 | 0,83 | 1,73 |
| 6 | Konstruksi | 4,38 | -8,71 | 2,54 | 0,85 | 7,86 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 7,54 | -5,18 | 1,42 | 7,03 | 5,71 |
| 8 | Transportasi dan Pergudangan | 6,99 | -17,35 | 2,11 | 4,55 | 2,33 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 5,19 | -15,24 | 3,13 | 5,35 | 6,19 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 6,72 | 7,21 | 4,46 | 4,93 | 4,06 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 2,25 | 7,44 | 1,77 | 0,78 | 0,79 |
| 12 | Real Estate | 0,09 | -2,32 | 2,95 | 3,53 | 3,41 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 4,26 | -31,07 | -0,12 | 2,87 | 6,09 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 7,71 | 4,14 | -0,11 | 0,20 | 0,13 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 3,88 | 0,72 | -1,61 | -0,17 | 2,96 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 4,43 | 2,90 | 4,57 | 1,74 | 2,04 |
| 17 | Jasa Lainnya | 5,11 | -11,52 | -4,35 | 1,40 | 4,87 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 5,19 | -0,85 | 2,13 | 3,37 | 3,77 |

Sumber : Kabupaten Sikka Dalam Angka, 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka mengalami kenaikan dan penurunan atau tidak stabil setiap tahunnya selama lima tahun terakhir ini. Pada tahun 2019 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sikka sebesar 5,19 %, tahun 2020 -0,85 %, tahun 2021 2,13%, tahun 2022 3,36 %, dan tahun 2023 3,77 %. Dari ke-5 tahun ini laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -0,85 % di tahun 2020, hal ini dikarenakan terjadi pandemic

covid-19. Namun pertumbuhan ekonomi kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 -2023 dari 2,13% -3,77 %. Dari data yang ditampilkan dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sikka.

Tabel 1.3
Kontribusi PDRB Kabupaten Sikka Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 -2023 (%)

| No | Lapangan Usaha | Tahun | | | | |
|---------------------------------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Pertanian,Kehutanan,dan ,dan Perikanan | 35,46 | 36,41 | 37,43 | 38,16 | 38,51 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 1,11 | 1,14 | 1,12 | 1,09 | 1,04 |
| 3 | Industri Pengolahan | 1,75 | 1,75 | 1,70 | 1,71 | 1,84 |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 0,11 | 0,12 | 0,13 | 0,13 | 0,14 |
| 5 | Pengadaan Air,Pengelolaan Sampah,Limbah dan Daur Ulang | 0,08 | 0,09 | 0,09 | 0,09 | 0,08 |
| 6 | Konstruksi | 5,19 | 4,74 | 4,76 | 4,71 | 4,85 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 10,74 | 10,48 | 10,36 | 10,79 | 11,12 |
| 8 | Transportasi dan Pergudangan | 6,59 | 5,15 | 5,06 | 5,39 | 5,57 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 0,73 | 0,62 | 0,62 | 0,62 | 0,62 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 5,85 | 6,25 | 6,30 | 6,19 | 5,96 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 3,60 | 3,86 | 3,92 | 3,95 | 3,75 |
| 12 | Real Estate | 2,00 | 1,94 | 1,91 | 2,00 | 2,06 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 0,28 | 0,20 | 0,18 | 0,18 | 0,17 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 12,83 | 13,22 | 12,86 | 12,08 | 11,55 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 10,30 | 10,63 | 10,17 | 9,65 | 9,41 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 1,99 | 2,16 | 2,24 | 2,14 | 2,19 |
| 17 | Jasa Lainnya | 1,38 | 1,24 | 1,16 | 1,13 | 1,11 |
| PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber : Kabupaten Sikka Dalam Angka, 2024

Berdasarkan Tabel 1.3 data yang ditampilkan diatas kontribusi lapangan usaha atas dasar harga berlaku yang paling banyak menyumbang ialah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 38,51%, lalu diikuti oleh sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib sebesar 11,55 %, sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 11,12 %, dan yang terakhir sektor Jasa Pendidikan 9,41 %. Keempat sektor ini selama lima tahun terakhir memberikan sumbangan terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka sedangkan sektor-sektor yang lainnya memberikan sumbangan-sumbangan kecil. Kabupaten Sikka banyak memiliki potensi untuk terus berkembang dan maju baik dalam dalam segi infastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Terlebih dalam segi ekonomi pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakat terus meningkatkan potensi sumber daya yang ada untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi.

Data PDRB Kabupaten Sikka atas dasar harga konstan tahun 2019-2023, dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun, Kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku yang ditampilkan diatas terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, terlebih pada tahun 2020 baik dari segi PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, serta Kontribusi PDRB mengalami penurunan dari tahun 2019, hal terjadi karena pandemic covid -19 sehingga kegiatan –kegiatan disektor ekonomi tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Ini menjadi masalah dan tantangan bagi pihak pemerintah daerah Kabupaten Sikka dan masyarakat setempat dalam mengatasi masalah ini. Namun pada tahun 2021 nilai PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, serta Kontribusi PDRB kembali mengalami kenaikan, ini memeberikan gambaran positif

bagi perekonomian Kabupaten Sikka. memiliki potensi untuk terus berkembang secara ekonomi jangka panjang.

Berdasarkan uraian terdahulu maka perlu dikaji untuk meneliti sektor unggulan pendekatan statis dan dinamis dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sikka. Lalu tak hanya itu penulis juga akan meneliti sektor unggulan berpengaruh secara signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Sikka melalui pendekatan statis dan dinamis. Selain itu juga dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul :”**Analisis Sektor Unggulan Pendekatan Statis dan Dinamis Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sikka** “.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. rumusan masalah yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja sektor unggulan pendekatan statis dan dinamis di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis LQ dari tahun 2019-2023?
2. Apa saja sektor yang mempunyai kontribusi signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka berdasarkan pendekatan Statis dan dinamis analisis Tipologi *Klassen* tahun 2019-2023?
3. Apa saja sektor yang memiliki keunggulan spesialisasi di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis *Shift Share* dari tahun 2019-2023?
4. Apa saja sektor yang memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis *Shift Share* dari tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sektor unggulan pendekatan statis dan dinamis di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis LQ dari tahun 2019-2023.
2. Sektor yang mempunyai kontribusi signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sikka berdasarkan pendekatan Statis dan dinamis analisis Tipologi *Klassen* tahun 2019-202
3. Sektor yang memiliki keunggulan spesialisasi di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis *Shift Share* tahun dari 2019-2023.
4. Sektor yang memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Sikka berdasarkan analisis *Shift Share* dari tahun 2019-2023..

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penulisan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Agar mendapat tambahan bacaan dan referensi serta menambah ilmu – ilmu pengetahuan secara khusus dalam bidang ekonomi dari referensi – referensi yang lainnya.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan mengenai terori – teori pertumbuhan ekonomi dan teori sektor unggulan yang menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi secara khusus di Kabupaten Sikka melalui pendekatan statis dan dinamis.

2. Secara Praktis

- a. Hasil pemikiran secara praktis dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan pihak pemerintah daerah Kabupaten Sikka dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat menjadi kan ini sebagai bahan acuan untuk melihat sektor – sektor mana saja yang menjadi sektor unggulan melalui pendekatan statis dan dinamis dalam kebutuhan pertumbuhan ekonomi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para pembaca khususnya bagi peneliti-peneliti yang akan nanti melakukan penelitian dengan judul yang sama seperti penelitian ini.